

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan custom atau modifikasi berjalan mengikuti perkembangan jaman dan juga perkembangan ilmu teknologi sebagai contoh mulai banyak komunitas-komunitas pecinta motor yang ingin mengcustom atau memodifikasi motornya menjadi konsep-konsep tertentu seperti café racer, scrambler, chopper dan lainnya. Selain bentuk modifikasi konsep tersebut ubahan pada mesin juga kerap dilakukan hal ini mendorong pada setiap builder, mekanik dan segala bentuk yang mendukung untuk bisa memberikan kepuasan kepada keinginan customer.

Proyek- proyek custom motor berkonsep seperti ini kerap kali dilakukan pada bengkel bengkel custom, tapi masih banyak masalah masalah yang sering dihadapi para builder motor tersebut diantaranya adalah, pembuatan rangka atau komponen komponen motor tersebut, karna komponen dari motor custom ini belum ada yang membuat atau menjual.

Seperti pada Bengkel Therez Custom ini banyak permintaan customer yang ingin membuat motornya menjadi tampilan atau konsep yang berbeda pada umumnya, karena banyaknya permintaan pelanggan Bengkel Therez Custom ini kewalahan untuk mengerjakan proyek tersebut dikarenakan manajemen pengerjaan yang belum teratur.

Pelaksanaan *project* sering mengalami keterlambatan dalam penyelesaian yang disebabkan oleh kurang matangnya perencanaan. Hal ini mengakibatkan kenaikan biaya sehingga keuntungan pelaksanaan proyek menjadi berkurang atau bahkan rugi. Berikut ini adalah identifikasi beberapa pekerjaan yang sudah dilakukan dibengkel Therez Custom dan data terjadi keterlambatan.

Tabel 1.1 Data keterlambatan

No	Kegiatan	Durasi (Hari)	Aktual (Hari)	Terlambat (Hari)
1	Perencanaan	10	10	0
2	Kordinasi	3	3	0
3	Pembersihan	1	1	0
4	Mal Rangka	5	5	0
5	Set Tools	1	1	0
6	Pembongkaran	5	5	0
7	Pengukuran Dimensi	14	14	0
8	Pembuatan Rangka	20	22	2
9	Pendempulan	14	15	1
10	Pengecatan	12	14	2
11	Pemasangan Mesin	5	5	0
12	Pemasangan Kelistrikan	10	12	2
13	Pemasangan Akesois	10	10	0
14	Finishing	7	7	0
15	Test Drive	2	2	0
Jumlah		119	126	7

Sumber: Data Keterlambatan Bengkel Therez Custom, 2018

Salah satu metode yang efektif untuk merencanakan dan mengendalikan jadwal didalam manajemen proyek adalah Metode Jalur Kritis atau *Critical Path Method* (CPM). CPM pada dasarnya merupakan analisa jaringan kerja untuk menentukan waktu terpendek yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu proyek atau menentukan waktu yang diperlukan untuk suatu *critical path method*, yaitu jalur waktu terlama. Kegiatan-kegiatan yang dilewati *critical path* dinamakan kegiatan kritis. Keterlambatan penyelesaian salah satu masalah yang disebabkan kurang lengkapnya alat kerja dan mesin perkakas pada kegiatan custom motor tersebut yang akan menyebabkan keterlambatan penyelesaian *project*, karena itu kegiatan-kegiatan kritis perlu

diawasi secara serius. Jika pengambil keputusan bermaksud mempercepat penyelesaian *project*, maka ia perlu memperpendek salah satu atau beberapa waktu kritis. Dari data tabel diatas menunjukan data 119 hari. Sehingga penulis akan menentukan suatu metode dalam pelaksanaan proyek agar perencanaan tepat waktu, Dalam pembuatan skripsi yang berjudul **“Perencanaan Manajement Project Custom Motor Menggunakan Critical Path Method Study Kasus Bengkel Therez Custom”** akan dibahas tentang perencanaan pembuatan dengan menggunakan metode CPM sehingga dapat diketahui kegiatan atau pekerjaan mana saja yang harus dikerjakan terlebih dahulu atau tidak boleh ditunda pelaksanaannya (kegiatan jalur kritis), serta mempersingkat waktu *project* agar jadwal *project* terminimalisir dengan baik, sehingga keterlambatan dapat dikendalikan dan dihindari.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah menyimpulkan masalah yang dihadapi sering mengalami keterlambatan, dimana keterlambatan itu dapat mengurangi keuntungan dalam proses pengerjaan proyek yang dilakukan pada pekerjaan custom motor dibengkel Therez custom masih banyak mengalami kendala diantaranya adalah :

1. Belum menggunakan metode *net work diagram* manajemen proyek dalam mengendalikan perencanaan
2. Pengoptimalan penjadwalan dengan *Critical Path Method*
3. Untuk mengetahui waktu kritis dan biaya custom motor

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, penulisan merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1 Apa usulan yang diberikan untuk mengatasi faktor keterlambatan *project*?
- 2 Apa penyebab terjadi keterlambatan proyek?

- 3 Bagaimana perbandingan sebelum dan sesudah menggunakan metode CPM?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui jalur kritis dari pengerjaan pembuatan custom motor binter merzy menjadi konsep chopper menggunakan CPM
2. Mengetahui faktor penyebab keterlambatan *project*
3. Mengetahui perbandingan waktu dan biaya awal dengan menggunakan metode CPM

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian yang dilakukan, perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah, tidak meluas, dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Maka pembatasan masalah tersebut adalah :

1. Penulis hanya melakukan dengan metode *critical path method* (CPM).
2. Data yang diambil adalah data tentang perencanaan kegiatan *project* custom motor binter merzy menjadi konsep chopper.
3. Penulis hanya membahas custom motor binter merzy menjadi konsep chopper.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Mengetahui keadaan yang sebenarnya sehingga dapat membandingkan teori yang diperoleh diperkuliahan dengan menerapkannya dilapangan dan menambah pengetahuan teknik tentang Manajemen Proyek.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan yang berguna untuk pengembangan Manajemen Proyek.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pengetahuan dan bahan pertimbangan bagi pihak lain yang membutuhkan bila ingin mempelajari masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.7 Metodologi Penelitian

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memahami dan mempelajari system informasi yang bersangkutan dengan cara melakukan suatu pembahasan yang berdasarkan pada buku-buku referensi.

2. Metode Survey

Metode ini digunakan untuk mengetahui dan mempelajari bagaimana nantinya aplikasi ini digunakan pengumpulan informasi menggunakan cara observasi. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data atau fakta yang efektif dan merupakan pengamatan langsung yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dengan cara pengamatan pencatatan dan peninjauan secara langsung.

3. Analisa

Proses pengkajian sebuah penyelesaian masalah dimana diharapkan permasalahan yang ada dapat teratasi. Analisa merupakan suatu proses kerja dari kegiatan pekerjaan sebelum melakukan tahap penelitian.

1.8 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan ini disajikan untuk memberikan gambaran susunan keseluruhan dan penelitian ini. Penelitian ini disajikan dalam lima bab, yang tergambar sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menyajikan tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori dan pemikiran yang digunakan sebagai landasan serta pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang bagaimana data penelitian diperoleh serta bagaimana menganalisa data. Oleh karena itu pada bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, diagram alir dan analisa.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi hasil penelitian serta pengolahan atau perhitungan data dan analisa terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh pada bab-bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan, analisis data serta saran-saran yang bisa diberikan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan tentang referensi yang diambil dari berbagai sumber yang ada.